

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak anak sebelum perlakuan dan kemampuan menyimak anak sesudah perlakuan. Hal ini dapat dibuktikan oleh skor rata-rata *pre test* 25,89 dan skor rata-rata *post test* 31,05 serta pengujian hipotesis yang menggunakan uji t yang menerangkan bahwa harga numerik $t_{hitung} = 5,68$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Artinya bahwa ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka hipotesis nol di tolak dan H_1 diterima.
2. Kemampuan menyimak anak sesudah pemberian perlakuan (*post test*) lebih tinggi dari pada sebelum perlakuan (*pre test*). Dan untuk total skor *pre test* sebesar 932 dan total skor *post test* sebesar 1118.
3. Berdasarkan kesimpulan analisis statistik pada butir 1 dan 2 di atas, maka hipotesis penelitian yang mengatakan terdapat pengaruh metode bercerita terhadap kemampuan menyimak anak diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Guru diharapkan mempertimbangkan strategi penerapan metode bercerita untuk dijadikan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran terlebih untuk kemampuan menyimak anak. Sebab melalui penerapan metode bercerita berbagai aspek perkembangan khususnya aspek perkembangan bahasa dapat distimulus.
2. Guru diharapkan mampu menerapkan dengan baik metode bercerita pada proses pembelajaran, sebab metode bercerita dapat menstimulus kemampuan menyimak anak dan berbagai aspek perkembangan lainnya.
3. Sekolah kiranya dapat memediasi atau memfasilitasi para pendidik sehingga dalam penerapan metode bercerita pada pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

4. Kepada peniti lain, perlu adanya penelitian selanjutnya mengenai penggunaan metode bercerita untuk pembelajaran dan aspek perkembangan lainnya.

